ABSTRAK

"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN JABAL AN-NUR AL-ISLAMI KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG"

Oleh

ASOLY GIOVANO IMARTHA

Penyakit skabies menduduki urutan ketiga dari dua belas penyakit kulit tersering. Skabies diakibatkan oleh investasi dan sensitasi tungau *Sarcoptes scabiei* varian *hominis* dan produknya pada kulit. Faktorfaktor yang berperan pada tingginya prevalensi adalah kepadatan hunian, usia, jenis kelamin, *personal hygiene* buruk, dan sanitasi lingkungan yang kurang.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2015 di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* sebanyak 186 responden. Pada penelitian menggunakan analisis data statistik uji chi-square untuk bivariat dan analisis regresi logistik untuk multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan usia (OR=2,500 dan p=0,042), personal hygiene kebersihan kulit (OR=0,351 dan p=0,013), personal hygiene kebersihan pakaian (OR=0,434 dan p=0,046), personal hygiene kebersihan tempat tidur dan sprei (OR=0,432 dan p=0,044), dan pengetahuan (OR=0,335 dan p=0,019) dengan kejadian skabies. Sedangkan, hubungan jenis kelamin (OR=0,788 dan p=0,662), personal hygiene kebersihan handuk (OR=0,789 dan p=0,667) dan personal hygiene kebersihan tangan dan kuku (OR=0,676 dan p=0,432) tidak memiliki hubungan dengan kejadian skabies. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian skabies adalah usia dengan p value=0,016 dan OR=2,893 (95% CI: 1,216-6,903) dan pengetahuan dengan p-value=0,037 dan OR=0,410 (95%CI:0,178-0,949). Sehingga dapat disimpulkan faktor yang paling berhubungan pada kejadian skabies adalah pengetahuan. Hasil sanitasi lingkungan menunjukkan bobot nilai 300. Observasi tersebut menunjukkan bahwa sanitasi di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami tidak sehat.

Kata kunci : skabies, pondok pesantren, usia, jenis kelamin, *personal hygiene*, pengetahuan, sanitasi lingkungan.